



## Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha Tahun 2022

Aep Saefullah<sup>1\*</sup>, Zubair Arza<sup>2</sup>, Devid Putra<sup>3</sup>, Ahmad Fadli<sup>4</sup>, Neila Aisha<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> STIE Ganesha Jakarta Indonesia

\*Penulis Koresponden, email: aep@stieganessa.ac.id

Diterima: 02-05-2023

Disetujui: 02-06-2023

### Abstrak

Tiga kelompok usaha yang terdiri dari sepuluh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha mengikuti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemdikbud Ristek tahun 2022. P2MW salah satu kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan minat bakat wirausaha mahasiswa di lingkup perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi pelaksanaan P2MW yang dilaksanakan selama 4 bulan mulai bulan Agustus hingga November 2022 di lingkup STIE Ganesha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dekskriptif. Data dikumpulkan dan diolah melalui observasi, literatur pustaka, dan interview wawancara. Hasil penelitian menemukan bahwa P2MW sangat berdampak positif bagi perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa. Selain itu terdapat kendala bagi dosen pembimbing dan mahasiswa dalam pelaksanaan P2MW terkait mekanisme pelaporan secara digital disebabkan belum memahami program. Pelaksanaan P2MW STIE Ganesha berjalan lancar sesuai pedoman Belmawa kemdikbud Ristek. Perguruan Tinggi disarankan untuk memberikan pendampingan lanjutan kepada mahasiswa dan dosen dalam kewirausahaan agar lebih siap dalam mengikuti program selanjutnya.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Pelaksanaan, Kewirausahaan Mahasiswa, Dosen, Perguruan Tinggi

### Abstract

Three company groups made up of ten Ganesha College of Economics students took part in the Student *Entrepreneurship* Development Program (P2MW) Kemdikbud Ristek in 2022. Within the context of higher education, the P2MW program promotes the enhancement and development of students' *entrepreneurial* skills. This study intends to evaluate the P2MW implementation that took place within STIE Ganesha for 4 months, from August to November 2022. A descriptive qualitative approach is used in this study. Through observation, reading, and interviews, data were gathered and processed. P2MW had a significant favorable effect on universities, instructors, and students, according to the findings. Additionally, because they don't understand the program, supervisors and students may encounter difficulties implementing P2MW's digital reporting mechanisms. The Belmawa Kemdikbud Ristek rules ensure that P2MW STIE Ganesha's deployment is successful. Universities are

urged to offer more support to instructors and students in *entrepreneurship* so that they are better equipped to participate in the next program.

**Keywords:** Evaluation, Implementation, Student *Entrepreneurship*, Lecturer, College

## Pendahuluan

Kewirausahaan memiliki posisi *urgent* dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. pola pikir kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inovasi, tingkat risiko, pengikatan kompetitif, kemandirian, dan proaktif (Bandoko, Turmudzi, dan Al Amin 2020; Sutanto, Lau, dan Ezra 2021). Menjadi pengusaha merupakan impian sebagian besar orang, sebelum jadi pengusaha, diperlukan mengetahui pola pikir dan perilaku pengusaha yang sudah sukses sebelumnya. Terdapat tujuh semangat *entrepreneur* yang terdiri dari *passion*, kemandirian, kepekaan pasar, kreatifitas dan inovatif, pengambil resiko yang diperhitungkan, ketekunan, dan standar etika yang tinggi sebagai panduan bagi para *entrepreneur* yang ingin memulai atau sedang menjalani bisnis (Utami dan Oetomo 2019; Widhiastuti et al. 2022).

Kapasitas dan kapabilitas mahasiswa dalam program kewirausahaan belum maksimal. Peluang menjalankan usaha oleh mahasiswa menjadi salah satu indikator menciptakan lapangan kerja. Agar muncul dan berkembang para wirausahawan muda yang enerjik, harus diimbangi dengan berbagai program kegiatan *entrepreneurship* (Rahman et al. 2021; Urfillah dan Muflikhati 2017).

Fenomena saat ini, mahasiswa setelah keluar menyelesaikan studi, tidak berani melangkah dan memulai usaha. Ilmu dan praktik semasa perkuliahan tidak terbangun dengan baik. Mayoritas mahasiswa setelah alumni justru lebih memilih mencari pekerjaan bukan menciptakan lapangan kerja (Wiyono dan Wu 2022). Menjadi wirausahawan adalah pilihan, pengusaha tercipta dengan sendirinya dan melewati berbagai tempaan pengalaman. Antara lingkungan, keluarga, pengetahuan, kepribadian dan motivasi diri sendiri sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Agusmiati dan Wahyudin 2019; Musaropah et al. 2019; Santoso 2020).

Menurut Prasetyo et al. (2019), pengaruh eksternal lainnya juga sangat mendukung bagi minat wirausaha mahasiswa. Secara umum, mahasiswa tertarik untuk terjun ke dunia usaha, namun tergantung bagaimana situasi sekitar misalnya faktor lingkungan eksternal yang meliputi lingkungan sosial, keluarga, dan pendidikan. Faktor tersebut akan berdampak dalam membentuk karakter wirausaha mahasiswa. Lestari dan Anggraini (2019) menjelaskan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa, seperti pengalaman keluarga dalam berbisnis, lingkungan sosial, pendidikan, dan kecenderungan pribadi. Pengalaman keluarga dalam berbisnis dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa. Selain itu, lingkungan sosial dan pendidikan juga dapat mempengaruhi minat wirausaha, seperti dukungan dari keluarga dan teman-teman, adanya program pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, dan adanya akses ke sumber daya dan peluang bisnis.

Kurikulum pembelajaran wirausaha, perlu ditinjau kembali efektivitasnya, sejauh mana memberikan efek kuat bagi minat wirausaha mahasiswa. Salah satu model pembelajaran menggunakan model berbasis proyek yang dapat mendorong penguatan semangat mahasiswa berwirausaha (Parihah et al. 2023). Tiga unsur tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan penilaian model. Pembelajaran berbasis proyek cukup berhasil sesuai dengan target capaian perbaikan dengan menyelaraskan teori dan praktik. Pola belajar wirausaha diarahkan kepada penerapan praktikum (Farida et al. 2017). Mata kuliah kewirausahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa berwirausaha. Lingkungan kampus berperan dalam mewujudkan minat bakat mahasiswa berwirausaha (Hapsari 2018).

Parkes dan Rezania (2022), Pugh et al. (2018) dan Beyhan dan Findik (2018) menyatakan bahwa ekosistem kewirausahaan memerlukan komitmen dari anggota program studi, fakultas dan perguruan tinggi. Konsep kewirausahaan perguruan tinggi dengan peran program studi kewirausahaan turut mendorong pembangunan ekonomi daerah. Konsep ekosistem kewirausahaan juga berdampak terhadap wirausaha sosial yang dilakukan oleh pelakunya. Di sisi lain, wirausaha sosial juga mempengaruhi kinerja ekosistem

kewirausahaan, mendorong tumbuhnya usaha-usaha baru yang secara tidak langsung juga akan menumbuhkan ekosistem kewirausahaan di suatu daerah (Mukti, Kusumo, dan Setiawan 2023; Wijayanto, Rochmawati, dan Yusiana 2022).

Penelitian terdahulu terkait kewirausahaan mahasiswa sudah banyak dilakukan seperti yang dilakukan oleh Agustina dan Ayu Ariani (2022). Pesertanya 7 kelompok usaha mahasiswa penerima P2MW dan IWDM Universitas Airlangga dengan kajian formalisasi usaha dengan cara Sosialisasi Perlindungan Hukum usaha. Penelitian menemukan bahwa pentingnya klaim karya cipta kreatif mahasiswa dan legalisasi usaha belum menjadi perhatian para mahasiswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Arda, Andriany, dan Manurung (2021). Bagaimana cara meningkatkan kemampuan *entrepreneur* dengan *training* wirausaha bagi *tenant* mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menjadi programnya. Muatannya berupa perencanaan bisnis dan bisnis model canvas, training tata kelola usaha, pengembangan produk serta peningkatan teknologi mampu memperkuat daya kritis wirausaha.

Kajian mengenai kewirausahaan mahasiswa di perguruan tinggi tingkat global, ditelaah juga oleh Schimperna, Nappo, dan Marsigalia (2021). Hasil riset menjelaskan peran universitas dalam menumbuhkan kewirausahaan mahasiswa dan berguna bagi komunitas akademik dan profesional. Selanjutnya penelitian tentang prestasi kewirausahaan mahasiswa yang dikembangkan oleh Sutanto et al. (2021) dengan obek 374 mahasiswa dari 5 universitas menghasilkan minat mahasiswa untuk berwirausaha sangat rendah. Temuan dari penelitian adalah pola pikir kewirausahaan berdampak signifikan bagi pembaruan, risiko, keproaktifan, keagresifan, dan memiliki. Dan karakteristik keinovatifan, tingkat risiko, proaktif, agresivitas kompetitif, dan otonomi memiliki dampak signifikan terhadap kinerja kewirausahaan mahasiswa.

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) salah satu dari Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Direktorat Pembelajaran Kemahasiswaan, Ditjen Dikti Kemendikbud Ristek RI

(P2MW STIE Ganesha 2022). P2MW diluncurkan sebagai stimulus pengembangan usaha mahasiswa melalui pemberian bantuan dana berupa pembinaan, pendampingan dan pelatihan usaha.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha salah satu dari 361 perguruan tinggi se Indonesia yang mengikuti program ini melalui 3 kelompok mahasiswa dengan 3 kategori usaha yaitu makanan dan minuman serta industri kreatif berupa *handycraft* (Saefullah et al. 2022). Melihat dari permasalahan tersebut, kajian ini penting untuk dikerjakan guna mendapatkan jawaban mengenai hasil evaluasi pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha. Manfaat pelaksanaan P2MW bagi Perguruan Tinggi, dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa dan kendala selama pelaksanaan P2MW di lingkup STIE Ganesha menjadi permasalahannya.

## **Metode**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif yakni melalui tata cara mendekati masalah yang relevansi, digunakan guna meraih target serta tujuan, ruang lingkup dan tahapan kegiatan penelitian. Selain itu untuk mendapatkan instrumen riset, alur yang akan dilaksanakan (Gora 2019). di sini, Peneliti ingin mengetahui evaluasi pelaksanaan P2MW STIE Ganesha tahun 2022. Objek penelitian terdiri dari 3 orang Dosen pembimbing dan 10 mahasiswa STIE Ganesha yang terdiri dari 10 Mahasiswa kelompok usaha. Indentitas 13 orang responden terdiri dari jenis kelamin 4 orang lelaki dan 9 perempuan yang memiliki umur 22-55 tahun. Data berupa interview, studi literatur dan pengamatan (observasi) yang mendalam dengan objek penelitian, dikumpulkan dan diolah menjadi data primer. Tiga macam data ini dianalisa agar meraih target data informasi yang akurat (Abdussamad 2021).

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian yaitu mencari sumber *literature review* terkait penelitian, lalu mengamati dan observasi lapangan mendalam terkait objek penelitian, kemudian membuat kuesioner wawancara yang dijadikan sebagai data primer. Data dianalisa dan dirangkum berdasarkan skala prioritas. Analisis data menggunakan kuesioner wawancara kepada responden, varian pertanyaan terdiri dari pilihan berganda dan terbuka langsung. Peneliti menghubungi dan mengidentifikasi objek penelitian sesuai

kategori. Lalu menggunakan pola triangulasi, sebagai validitas data penelitian yang dapat diverifikasi (Gunawan 2013). Data kemudian dianalisis melalui proses yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono 2012).

### Hasil dan Pembahasan

Peneliti menemukan bahwa pelaksanaan P2MW STIE berjalan lancar, baik, rapih dan sesuai pedoman dan arahan panitia Belmawa Kemdikbud Ristek RI. Tiga elemen fungsi kegiatan ini yakni Operator, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan kelompok mahasiswa menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai pedoman P2MW. Data kelompok usaha P2MW STIE Ganesha dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1.

Kelompok Usaha P2MW STIE Ganesha

No	Nama	Posisi	Kelompok Usaha	NIDN/NIM	Bidang Usaha
1.	Aep Saefullah	Operator		0316078206	
2.	Nurhayati	DPL	Seblak Naha Rindu	0303017204	Kuliner Makanan
3.	Khoirul Anam	Ketua		119200167	
4.	Agung Jaya Kusuma	Anggota		119200093	
5.	Nur Aisyah	Anggota		119200023	
6.	Hilda Fariha	Anggota		119200029	
7.	Tuty Herawati	DPL	Frozen Food	0313037007	Kuliner Makanan
8.	Eka Dea Safitri	Ketua		120200169	
9.	Yuniva Sari	Anggota		120200685	
10.	Azizah Musyaffah	Anggota		120200455	
11.	Ahmad Fadli	DPL	Chimut.id	0327026905	Kerajinan Tangan/ Handy Craft
12.	Mutiara Yogi Nugrahani	Ketua		120200661	
13.	Melati Suci Anjar Anjar Kusuma	Anggota		120200034	
14.	Riyan Pambudi	Anggota		120200519	

Sumber : (Operator P2MW STIE Ganesha 2022)

Hasil temuan peneliti, program P2MW sangat bermanfaat untuk perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa. Bagi perguruan tinggi, program ini mampu meningkatkan program kewirausahaan berbasis luaran Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Perguruan Tinggi menumbuhkan jaringan kerja sama antara usaha dan industri guna meningkatkan lingkungan

kondusif. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi untuk membina kewirausahaan berprinsip pengembangan karakter. Capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Manfaat bagi dosen pembimbing mengikuti P2MW adalah dapat berpartisipasi dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dapat menerapkan antara teori dan implemmentasi praktek lapangan. Sedangkan manfaat bagi mahasiswa antara lain: Mendapatkan bantuan dana pengembangan usaha. Mendapatkan skill *entrepreneur* yang aplikatif dilapangan.

Temuan peneliti dalam pelaksanaan P2MW, terdapat kendala bagi dosen dan mahasiswa dalam mekanisme pelaporan secara digital di akun laman [www.kesejahteraan,kemdikbud.go.id](http://www.kesejahteraan.kemdikbud.go.id). Hal ini mengingat baru pertama kali mengikuti program kompetisi di tingkat nasional. Selain itu masih banyak peserta P2MW belum *aware* disiplin menjalankan perannya.

Pengaruh positif penelitian ini bagi perguruan tinggi yakni menjadi bahan kajian dalam merumuskan kebijakan pembelajaran kewirausahaan. Kelemahan dan kekurangan kapasitas mahasiswa dan dosen juga terdeteksi dalam mengikuti kompetisi serupa di tingkat nasional.

Dalam wawancara dengan responden, pertanyaan niat dan motivasi responden dalam mengikuti ajang kompetisi P2MW, 5 orang menjawab ingin berpartisipasi aktif dan menambah wawasan/kesempatan kegiatan luar kampus. Dapat mengembangkan usaha yang sudah kita buat lebih berkembang lagi, 2 orang menjawab untuk mengembangkan usaha yang sudah mempunyai bisnis dengan bantuan anggaran untuk mengembangkan melalui pembinaan dan pendidikan (*training*) bisnis. 2 orang menjawab ingin belajar wirausaha dan memajukan UMKM serta mengeluarkan inovasi terhadap perkembangan Digital. Sisanya 4 orang menjawab dapat belajar menjadi wirausaha di kalangan Mahasiswa untuk membangun inovasi dan kreasi dengan hasil karya yang mendapatkan *benefit*.

Kondisi tersebut senada dengan teori yang dikemukakan Astuty (2015) bahwa mahasiswa dalam melakukan kegiatan kewirausahaan mempunyai sisi baik maupun buruk, terhitung bagi yang sukses atau gagal menjalankan belajar dan bisnisnya bersamaan. Guna menunjang bekal mahasiswa dalam

berwirausaha, memerlukan pengertian mendalam 6 dasar yakni karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi, jaminan dan batasan. Dengan prinsip enam C tersebut, menghasilkan sudut pandang tata kelola, *marketing*, membuat barang, dan *financial*.

13 Responden semuanya belum pernah mengikuti program kompetisi usaha di tingkat nasional sebelumnya. Bagi mereka ini merupakan pengalaman baru. Keikutsertaan responden dalam P2MW terbagi ke dalam 2 kategori usaha yaitu makanan minuman dan industri kreatif *handycraft*. Kelompok usaha Naha Rindu mendapatkan bantuan dana sebesar 12.500.000, kelompok usaha Frozen food mendapatkan bantuan dan 16.000.000 dan kelompok usaha Chimut.id sebesar 6.400.000. 3 kelompok usaha sudah menggunakan dana terserap habis untuk pengembangan usaha. Hal ini sesuai dengan analisa Haq (2022) tentang model pembelajaran berbasis proyek untuk memupuk kesadaran kewirausahaan sangat diperlukan oleh mahasiswa agar mampu menghadapi dunia usaha dan dunia industri. Lulusan perguruan tinggi yang berfikir kritis, komunikatif, kolaboratif, dan kreatif, menjadi tuntutan target pendidikan modern di abad 21.

Pertanyaan apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti P2MW dalam menjalankan usaha, 1 orang menjawab lancar jaya. 1 orang mengatakan tidak ada perbedaan karena kurangnya strategi dan minimnya waktu dalam mempromosikan. 2 orang ada perbedaan dari sisi diversifikasi produk. 2 orang menjawab ada perbedaan dari sisi omset meningkat. 7 orang menjawab terdapat perubahan dari pendanaan pelanggan pemasaran, dan tambah berkembang., baru pertama kali mengikuti kegiatan P2MW, mendapatkan berbagai pengalaman dengan tim yang baru. Dan lokasi usaha yang strategis. Perbedaan menjalankan usaha dijabarkan dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2.

Progres Kemajuan Usaha Kelompok P2MW STIE Ganesha

Item	Jenis Usaha					
	Seblak Naha Rindu		Frozen Food		Chimut.Id	
	Sebelum P2MW	Setelah P2MW	Sebelum P2MW	Setelah P2MW	Sebelum P2MW	Setelah P2MW

Produk	Belum ada produksi, usaha belum berjalan	Usaha sudah berjalan Pproduksi berbagai varian rasa	Poduk terbatas kalangan internal Kesulitan akses pendanaa n	Produksi banyak dengan aneka varian	Produk sederhana a tanpa desain eksterior	Produk menarik dengan aksesoris bunga. Tampilan produk nilai jual tinggi
Legalitas/ijin usaha	Tidak memiliki ijin legalitas	Sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB)	Belum memiliki ijin legalitas	Sudah ada NIB	Tidak terdapat ijin legalitas	Sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB)
Omset	Belum ada penjualan	Penjualan mencapai 100 %	Delapan Ratus Dibu Rupiah	Dua Juta Rupiah	Tiga Ratus Lima Puluh Lima Ribu Rupah	Satu Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah
Sumber Daya Manusia	Tim dengan kemampuan masing-masing	Kompetensi tim terbina dengan baik	Tim melakukan secara bersama tanpa ada jobdesc	Pembagian jelas sesuai bidang masing-masing	Dilakukan sendiri belum memiliki tim	Memiliki tim work yang sesuai tugas masing-masing
Marketing	Secara offline terbatas konsumen sekitar lokasi	Selain konsumen lokal, sudah merambah ke online melalui media sosial	Konsumen hanya kalangan santri dan mitra PLN	Konsumen melebar ke luar area meliputi ibu kader PKK, dan media online	Ibu-ibu rumah tangga sekitar rumah	Konsumen sudah keluar yaitu sekolah, pebisnis online, mahasiswa, karyawan. Menggunakan media sosial
Laba bersih	0 rupiah	Satu Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah	Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah	Delapan Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupah	Seratus Delapan Puluh Ribu Rupiah	Empat Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah

Sumber : (P2MW STIE Ganesha 2022)

Peran pengelola P2MW mulai perguruan tinggi, operator, dan dosen pembimbing, responden menjawab semua masing-masing fungsi berjalan baik dan memiliki kinerja baik dan tanggap dalam menjalankan tugas. Menurut responden, selama pelaksanaan P2MW bidang apa yang menonjol? 8 orang menjawab omset/keuntungan, 3 orang menjawab produk dan 2 sisanya mengatakan legalitas usaha. Dalam memasarkan produk untuk menarik

pelanggan, media sosial apa yang digunakan? 2 orang tidak menjawab, 10 orang mengatakan Instagram, 1 orang menjawab marketplace. Kekompakan tim selama pelaksanaan P2MW, 11 orang menjawab kompak dan solid berjalan harmonis tidak ada perselisihan. Jawaban tersebut sesuai dengan pendapat Alves et al. (2019) bahwa minat kewirausahaan dapat tumbuh dengan dorongan dan dukungan civitas akademik ilmiah, universitas yang berfungsi bagian lingkungan yang positif untuk melatih dan pembelajaran kewirausahaan mahasiswa.

Pertanyaan bagaimana kesan selama mengembangkan usaha P2MW? 5 orang menyatakan sangat senang dan berkesan baik. 3 orang menjawab kekurangan waktu karena semuanya adalah pekerja kantor/*freelancer*. 5 orang menjawab dengan versi masing-masing yaitu menambah pengetahuan dalam mendirikan usaha. Kesulitan dalam memasarkan produk karena kurangnya minat dan daya tarik pembeli dalam usaha *handy craft*. Belajar adaptasi dengan tim baru dengan berbagai prinsip bisnis yang berbeda. Belajar mengatur waktu dengan baik, memanager keuangan, memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen serta tetap ramah terhadap konsumen. Hal ini selaras dengan teori dari Sugita dan Ansori (2018) bahwa pembelajaran wirausaha mahasiswa berbasis proyek terbukti ampuh dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan karakteristik *entrepreneur*. Pola pembelajaran ini cukup cocok dipakai guna mengarahkan mahasiswa untuk memiliki karakteristik kewirausahaan seperti peningkatan minat belajar, minat berwirausaha, mengetahui karakter dasar pelaku usaha, kapasitas *leadership*, berani bertindak cepat.

Apakah akan meneruskan dan melanjutkan usaha kelompok setelah P2MW berakhir? 10 orang mengatakan akan melanjutkan usaha. Dan 3 orang menjawab tidak melanjutkan. Dalam pelaporan administrasi melalui sistem di akun Belmawa? Semuanya menjawab ada kendala dan hambatan seperti tidak ada jaringan dan kekurangan waktu. Saat ingin meng-*update* laporan terbaru, sistemnya yang harus menghapus laporan lama dulu, sinyal kurang mendukung dan jadwal yang ditentukan pernah tidak sesuai mekanisme untuk upload pelaporan. Dalam adaptasi teknologi pelaporan di sistem akun

belmawa, dari 11 responden, 4 orang menilai cukup puas, 1 orang netral, 8 orang menjawab sangat puas. Hal tersebut sesuai dengan teori dari Broccia, Dias, dan Pereira (2022), kewirausahaan berkelanjutan telah menciptakan nilai signifikan. Perannya semakin penting dalam mengatasi masalah yang terkait dengan tantangan lingkungan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan wirausahawan berkelanjutan yang berkinerja tinggi. Ketika ditanyakan selain P2MW, program apa yang mampu mendorong minat bakat kewirausahaan bagi mahasiswa STIE Ganesha? 6 orang menjawab *coaching* dan pelatihan kewirausahaan berupa seminar wirausaha dan lain-lain. 4 orang mengatakan dengan kompetisi bisnis Internal. Sisanya menjawab sesuai sesuai masing-masing antara lain pembentukan group jual beli Mahasiswa di kampus. Webinar serta mengikuti kegiatan pameran serta memperbaiki produk Chimut.Id. Mengikuti workshop atau kegiatan kewirausahaan lain nya. Hal ini sesuai dengan konsep model pembelajaran lainnya dengan menggunakan pendekatan model *Theory Planned Behavior* (TPB). Effendy et al. (2021) telah mengadopsi TPB untuk melihat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat wirausaha di kalangan mahasiswa. Aturan *subjective* dan pengawasan karakter tidak memberikan dampak kepada niat dalam berwirausaha, kecuali perangai yang dapat memunculkan pengaruh yang paten bagi niat dalam kewirausahaan mahasiswa.

## **Penutup**

Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE berjalan lancar, baik, rapih dan sesuai pedoman dan arahan panitia Belmawa Kemdikbud Ristek RI. Tiga elemen fungsi kegiatan ini yakni operator, dosen pembimbing dan kelompok mahasiswa menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai pedoman P2MW. P2MW sangat bermanfaat membetnuk karakter mahasiswa dalam berwirausaha. Manfaat untuk perguruan tinggi adalah a) meningkatkan program kewirausahaan berbasis luaran Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. b) Perguruan Tinggi menumbuhkan jaringan kerja sama antara dunia usaha-dunia kerja/industri guna meningkatkan lingkungan kondusif, c) meningkatkan kapasitas perguruan

tinggi untuk membina kewirausahaan berprinsip pengembangan karakter dan d) sebagai capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.

Manfaat bagi dosen pembimbing lapangan yaitu partisipasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan aplikasi terapan teori melalui praktek lapangan. Sedangkan manfaat bagi mahasiswa antara lain mendapatkan bantuan dana pengembangan usaha dan mendapatkan *skill entrepreneur* yang aplikatif dilapangan. Adapun kendala pelaksanaan P2MW bagi Dosen Pembimbing dan mahasiswa yaitu dalam mekanisme pelaporan secara digital mengingat baru pertama kali mengikuti program. kurangnya *aware* dan kesadaran disiplin dalam pelaporan administrasi.

Penelitian ini membatasi seputar pelaksanaan P2MW STIE Ganesha tahun 2022. Peneliti memberikan saran untuk dilakukan lebih lanjut mengenai progres kelanjutan pasca kegiatan P2MW di perguruan tinggi. Saran peneliti untuk perguruan tinggi agar lebih banyak dilakukan program dan kurikulum kewirausahaan berbasis proyek lapangan. Bagi dosen, untuk terus mendampingi mahasiswa dalam praktik kewirausahaan. Adapun bagi mahasiswa, senantiasa mengikuti berbagai program kewirausahaan agar kemampuan (*skill*) terasah dan dapat menumbuhkan semangat wirausaha.

## Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1 ed. diedit oleh P. Rapanna. Jakarta: Syakir Media Press.
- Agusmiati, Dini, dan Agus Wahyudin. 2019. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating." *Economic Education Analysis Journal* 7(3):878–93. doi: 10.15294/eeaj.v7i3.28317.
- Agustina, Tri Siwi, dan Made Gitanadya Ayu Ariani. 2022. "Penguatan Formalitas Usaha Melalui Sosialiasi Perlindungan Hukum Bagi Mahasiswa Penerima P2MW dan IWDM 2022." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(4):612. doi: 10.30651/aks.v6i4.15369.
- Alves, André Cherubini, Bruno Fischer, Paola Rücker Schaeffer, dan Sérgio Queiroz. 2019. "Determinants of Student Entrepreneurship." *Innovation & Management Review* 16(2):96–117. doi: 10.1108/INMR-02-2018-0002.
- Arda, M., D. Andriany, dan Y. H. Manurung. 2021. "Peningkatan Kapasitas Entrepreneurship Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Tenant." *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan ; Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. doi: 10.30596/snk.v2i1.8213.

- Astuty, Henny Sri. 2015. "Prinsip 6c (Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy, Collateral Dan Constraint) Dalam Wirausaha Mahasiswa." *Jurnal Economia* 11(1):56. doi: 10.21831/economia.v11i1.7756.
- Bandoko, Bandoko, A. Turmudzi, dan M. N. .. Al Amin. 2020. "Pemberdayaan Usaha Maz Zakki Tahun Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Yogyakarta." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5(1):53–62. doi: 10.47200/jnajpm.v5i1.421.
- Beyhan, Berna, dan Derya Findik. 2018. "Student and Graduate Entrepreneurship: Ambidextrous Universities Create More Nascent Entrepreneurs." *The Journal of Technology Transfer* 43(5):1346–74. doi: 10.1007/s10961-017-9590-z.
- Broccia, Sarah, Álvaro Dias, dan Leandro Pereira. 2022. "Sustainable Entrepreneurship: Comparing the Determinants of Entrepreneurial Self-Efficacy and Social Entrepreneurial Self-Efficacy." *Social Sciences* 11(12):537. doi: 10.3390/socsci11120537.
- Effendy, Femmy, Dudi Awalludin, Ratih Hurriyati, Disman Disman, Mokh. Adib Sultan, Sukma Nugraha, dan Suhono Suhono. 2021. "Dampak Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Wirausaha Mahasiswa dengan Pendekatan Model TPB." *Business Innovation and Entrepreneurship Journal* 3(3):195–202. doi: 10.35899/biej.v3i3.316.
- Farida, Eka, Ery Tri Djatmika, Bambang Banu Siswoyo, dan Mit Witjaksono. 2017. "Pengembangan Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Semangat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 1(1):8. doi: 10.29408/jpek.v1i1.461.
- Gora, Radita. 2019. *Riset Kualitatif Public Relations*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. 1 ed. diedit oleh Suryani. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hapsari, Tanti Prita. 2018. "Peran Lingkungan Kampus Dalam Memoderasi Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha." *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN* 6(2):197. doi: 10.26740/jepk.v6n2.p197-214.
- Haq, Syaiful. 2022. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Ranah Kewirausahaan." *CIVED* 9(2):184. doi: 10.24036/cived.v9i2.117804.
- Lestari, Puji, dan Fibria Anggraini. 2019. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Berwirausaha." *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan* 3(2):65–69. doi: 10.35130/jrimk.v3i2.68.
- Mukti, Gema Wibawa, Rani Andriani Budi Kusumo, dan Iwan Setiawan. 2023. "Ekosistem Kewirausahaan Dan Kewirausahaan Sosial : Sebuah Penelusuran Literatur Untuk Memahami Perbedaan Dan Persamaan Konsep." *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 9(1):1111. doi: 10.25157/ma.v9i1.9278.
- Musaropah, Umi, Suharto Suharto, Daluti Delimanugari, Agus Suprianto, Rubini Rubini, Retno Kurnianingsih, dan Citra Ayudiaty. 2019. "Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Industri Kreatif Bagi Jamaah Wanita Majelis Taklim Di Desa Kepek." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 4(2):79–90. doi: 10.47200/jnajpm.v4i2.556.

- Operator P2MW STIE Ganesha. 2022. *Laporan Akhir Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha*. Jakarta.
- P2MW STIE Ganesha. 2022. *Laporan Akhir Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha*. Jakarta.
- Pariyah, Ihah, Tita Rosita, Yus Alvar Saabighoot, dan Houtman Houtman. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kemampuan Berfikir Kreatif." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8(1):25–34. doi: 10.47200/jnajpm.v8i1.1350.
- Parkes, Jonathan, dan Davar Rezania. 2022. "Talent Development: Examining the Impact of University Education on Entrepreneurship." *The Eurasia Proceedings of Educational and Social Sciences* 24:17–28. doi: 10.55549/epess.1179326.
- Prasetyo, Sigit, Feri Widyantoko, Nurul Pathonah, dan Siti Rosidah. 2019. "Pengaruh Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa." *JURNAL SOSIAL DAN HUMANIS SAINS* 4(2). doi: 10.24967/jshs.v4i2.489.
- Pugh, Rhiannon, Wadid Lamine, Sarah Jack, dan Eleanor Hamilton. 2018. "The entrepreneurial university and the region: what role for entrepreneurship departments?" *European Planning Studies* 26(9):1835–55. doi: 10.1080/09654313.2018.1447551.
- Rahman, Ahmad Syafii, Cipto Sembodo, Retno Kurnianingsih, Faishol Razak, dan Muhammad Nur Kholis Al Amin. 2021. "Participatory Action Research Dalam Pengembangan Kewirausahaan Digital Di Pesantren Perkotaan." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11(1):85–98. doi: 10.47200/ulumuddin.v11i1.766.
- Saefullah, Aep, Syarif Hidayatullah, Ekky Noviar, Ahmad Fadli, Tuti Herawati, dan Nurhayati. 2022. "Pengembangan Skill Wirausaha Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemdikbud Ristek Tahun 2022." Hal. 173–83 in *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SNPM) Universitas Riau*, diedit oleh N. Agrina. Riau: Universitas Riau.
- Santoso, Fattah Setiawan. 2020. "Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5(1):13–22. doi: 10.47200/jnajpm.v5i1.418.
- Schimperna, Federico, Fabio Nappo, dan Bruno Marsigalia. 2021. "Student Entrepreneurship in Universities: The State-of-the-Art." *Administrative Sciences* 12(1):5. doi: 10.3390/admsci12010005.
- Sugita, Sugita, dan Ansori Ansori. 2018. "Upaya Dosen Kewirausahaan Sebagai Faktor Determinatif Dalam Menumbuhkan Motivasi Wirausaha Mahasiswa Ikip Siliwangi." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 1(2):127. doi: 10.22460/comm-edu.v1i2.1017.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto, Eddy Madiono, Evan Lau, dan Andreas Ezra. 2021. "Entrepreneurial Mindset, Orientation, and Performance of University Students in Indonesia." *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 24(1):78. doi: 10.14414/jebav.v24i1.2541.
- Urfillah, Ulfi, dan Istiqlaliyah Muflikhati. 2017. "Motivasi Berwirausaha, Manajemen Waktu, Manajemen Keuangan, dan Prestasi Akademik Pada

- Mahasiswa Wirausaha.” *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 10(1):71–82. doi: 10.24156/jikk.2017.10.1.71.
- Utami, C. W., dan Jonathan A. Oetomo. 2019. “The Study Of Mindset And Behavior Of Businessmen On The Theory Of 7 Spirits Of Entrepreneurship.” (30/04). doi: 10.37715/RME.V3I1.1203.
- Widhiastuti, Ratieh, Wisudani Rahmaningtyas, Nina Farliana, dan Dwi Endah Kusumaningtias. 2022. “Pemberdayaan Perempuan di Kampung Tematik Jamrut melalui Kreativitas Berbasis Ecoprint.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(2):237–50. doi: 10.47200/jnajpm.v7i2.1208.
- Wijayanto, Pikir Wisnu, Rochmawati Rochmawati, dan Rennyta Yusiana. 2022. “Pelatihan Kewirausahaan dan Perhitungan Akuntansi Biaya untuk Meningkatkan Ekonomi di Desa Bojongsoang Kabupaten Bandung.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 7(2):267–82. doi: 10.47200/jnajpm.v7i2.1220.
- Wiyono, Bambang Budi, dan Hsin-Hung Wu. 2022. “Investigating the Structural Effect of Achievement Motivation and Achievement on Leadership and Entrepreneurial Spirit of Students in Higher Education.” *Administrative Sciences* 12(3):99. doi: 10.3390/admsci12030099.

